



**JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail: [jpgsd@upi.edu](mailto:jpgsd@upi.edu) website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG  
BERORIENTASI PADA TEKNIK GRUP  
INVESTIGATION  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI  
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR KELAS 4**

Dara Puspita Dewi Kurniawan<sup>1</sup>, Dra. Ani Hendriani, M.Pd<sup>2</sup>, Faisal Sadam Murrn, M.Pd<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [darapuspita@upi.edu](mailto:darapuspita@upi.edu); [anihendriani@upi.edu](mailto:anihendriani@upi.edu); [faisalsadam21@upi.edu](mailto:faisalsadam21@upi.edu).

**Abstract:** *This study discusses how to develop financial literacy teaching materials and the results. Financial literacy education is a person's activity in applying, understanding, and managing information to make a financial decision. Financial literacy is a life skill that must be possessed by students because of the impact on them when they go directly to the community. However, in Indonesia, financial literacy education is still lacking. In accordance with Ikka Nur Wahyuni's study in his journal "Development of financial literacy education based on the values ??of corruption as a social investment is a thought". He explained that the application of financial literacy learning is still lacking in schools. Because there is still a lack of financial literacy in schools, there are no source books or teaching materials. Therefore, researchers develop teaching materials as a way to improve students' financial literacy skills. In this study, researchers used qualitative methods, to describe teaching materials that have been validated by experts. This study will show whether the teaching materials that have been developed by researchers are appropriate and can be used in the field or not. This research also has a positive effect because it is a new source of teaching for teachers and new understanding for students. Because there is still a lack of financial literacy knowledge in schools.*

**Keywords :** *Financial literacy, grup investigation, life skill*

## PENDAHULUAN

Disaat era yang semakin berubah dan masyarakat yang mulai fokus pada kemampuan finansial mereka. Oleh sebab itu lahirlah *financial literacy*, dimana *financial literacy* ini membangun kemampuan mereka untuk mengelola keuangan. Walaupun Indonesia sudah

melek tentang *financial literacy* ternyata *financial literacy* pada dunia pendidikan masih belum sepenuhnya terbangun. *Financial literacy* hanya terdapat pada pelajaran matematika saja walaupun memang lebih kepada hitung menghitung. Oleh sebab itu peneliti membuat sebuah solusi dimana peneliti akan

mengembangkan bahan ajar literasi keuangan yang akan lebih menekankan 3 aspek yaitu sikap, keterampilan pengetahuan.

## METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Pemilihan metode ini dikarenakan ingin melihat keefektifan bahan ajar saat digunakan. penelitian kualitatif menggunakan instrumen berupa tulisan atau kata-kata yang dicermati dan diteliti. Biasanya penelitian kualitatif berupa studi kasus mengenai masalah-masalah yang ada di lapangan dan kondisi objek alamiah.

Sedangkan untuk model penelitian peneliti menggunakan *Delphi*. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah dalam bahan ajar materi *financial literacy*. Ada 4 langkah menurut Linstone, dkk (2002), yaitu: (1). Studi Pendahuluan, (2). Tahap Mendesain, (3). Verifikasi, (4). Menganalisis (evaluasi akhir). Adapun Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan :

- 1) Studi Pendahuluan : Pada tahap awal akan dilakukan analisis terlebih dahulu seperti analisis kebutuhan dan analisis kurikulum
- 2) Tahap Mendesain : Penyusunan draft awal bahan ajar *financial literacy* berorientasi pada teknik *group investigation* dan penyusunan instrumen penelitian.
- 3) Tahap Verifikasi : Feedback terhadap bahan ajar literasi keuangan oleh ahli (dosen dan guru kelas 4)
- 4) Tahap Menganalisis : Melakukan analisis feedback dari para ahli dan memperbaiki bila memang terjadi kesalahan. Selanjutnya akan menjadi desain bahan ajar literasi keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat bahan ajar literasi keuangan berorientasi pada teknik *group investigation*. Dalam buku materi

pendukung literasi financial Kementerian Pendidikan Dan Budaya, Fariani Fianto, dkk (2017) Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap berliterasi keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan individu tau orang lain. Adapun tahapan pertama pada metode *Delphi*.

Yang pertama studi pendahuluan, peneliti melakukan studi literatur, observasi, dan wawancara ada beberapa poin yang peneliti dapatkan ;

- Adapun studi lapangan menurut Ikka Nur wahyuni masih rendahnya pembahasan financial literacy disekolah maka bahan ajar/sumber ajarnya masih kurang. Selain itu kekurangan bahan ajar yang ada disekolah saat ini lebih menekankan pada informasi dan fakta saja.
- Peneliti mendapatkan bahwa guru masih belum mengetahui tentang literasi keuangan
- Sumber ajar literasi keuangan masih kurang
- Ada beberapa materi literasi keuangan tetapi tidak sesuai dengan 3 aspek yaitu keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan
- Peneliti mendapatkan bahwa guru masih belum mengetahui tentang literasi keuangan
- Sumber ajar literasi keuangan masih kurang
- Ada beberapa materi literasi keuangan tetapi tidak sesuai dengan 3 aspek yaitu keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan

Yang Kedua tahap mendesain. Peneliti menggunakan teknik grup investigation dalam bahan ajar literasi keuangan. Grup investigation menurut Moch. Agus Krisno Budiyo (2016) Metode group investigation merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Oleh sebab itu metode pembelajaran investigation menekankan pada student center dimana siswa diminta mencari sumber lain atau menggunakan pengetahuan awal mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa grup investigation adalah teknik pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik untuk menggali informasi sendiri melalui bahan-bahan yang tersedia. Penggunaan teknik grup investigation ini di bahan ajar yang akan dikembangkan sebagai pegangan bagaimana isi bahan ajar. Oleh sebab itu tahap mendesain akan bersikan tentang penerapan grup investigation. Adapun tahap mendesain yang peneliti lakukan : 1). Pemilihan canva sebagai aplikasi pembuat bahan ajar, 2). Penyusunan draft awal bahan ajar berupa pemilihan materi, pemilihan KD, 3). penyusunan teknik grup investigation agar sesuai dengan materi, Setelah dibuat penyusunan bahan ajar 4). selanjutnya pembuatan bahan ajar di aplikasi canva. Adapun bahan ajar yang telah dibuat disesuaikan dengan sintaks teknik grup investigation :

- Seleksi topik terdapat pada halaman pertama. Pada tahap ini akan diperhatikan materi yang ada di bahan ajar.



- Mengerjakan Kerjasama ini adanya peraturan bagi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sistematika grup investigation



- Halaman 7 (implementasi). Pada tahap ini menampilkan aktifitas sebelum materi ada pengenalan terlebih dahulu mengenai materi awal dan berbagai tugas yang mengasah kemampuan literasi keuangan peserta didik.



- Analisis dan sistematis. Setelah pemberian materi diberikan selanjutnya terdapat Latihan-latihan yang harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.



- Penyajian hasil akhir ini terdapat pada LKPD dimana siswa membuat celengan. Peserta didik akan menyajikannya dengan cara mempresentasikan hasil pembuatan celengan yang mereka buat.



- Pada tahap evaluasi ini akan disediakan soal-soal sesuai dengan materi yang telah dijabarkan.



Tahap ketiga verifikasi tahap ini akan diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan guru kelas 4. Tahapan ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara online kepada para ahli. Adapun validasi ahli yang telah peneliti lakukan :

1) Validasi ahli materi

Validasi ini meliputi kelayak isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa, dan kelayakan desain. Peneliti berskala 1-5. Selain penilaian, ahli juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki dari bahan ajar ini. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli komentar dan saran :

**Tabel 1**

Validasi Ahli Materi

No.	Point yang direvisi
1.	Bagian perkembangan alat pembayaran (Halaman 4)
2.	Dikarenakan bahan ajar ini digunakan untuk kelas tinggi untuk tugas mencocokkan gambar kurang cocok (Halaman 3)
3.	Footernya typo (Halaman 7)

Sedangkan untuk kuesioner ahli materi memberikan poin 4 sebanyak 10 sedangkan untuk poin 5 sebanyak 5.

2) Validasi ahli materi

Validasi ini meliputi kelayak isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa, dan kelayakan desain. Peneliti berskala 1-5. Selain penilaian, ahli juga

memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki dari bahan ajar ini. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli berupa komentar dan saran :

**Tahap 2**

Validasi Ahli Media

No.	Point yang direvisi
1.	Jenis huruf bahan ajar kelas iv sebaiknya di ubah (Halaman i)
2.	Cover sebaiknya ada gradasi warna (Halaman i)
3.	Ilustrasi cover (Halaman i)
4.	Semua halaman terlalu sederhana pewarnaannya biru dan putih
5.	Ilustrasi/ gambar sebaiknya di tulis sumber

Sedangkan untuk kuesioner ahli media memberikan poin 4 sebanyak 13 sedangkan poin 3 sebanyak 2.

3) Validasi Guru Kelas 4

Validasi ini meliputi kelayak isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa, dan kelayakan desain. Peneliti berskala 1-5. Selain penilaian, ahli juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki dari bahan ajar ini. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli berupa komentar dan saran :

**Tabel 3**

Validasi Wali Kelas 4

No	Point yang direvisi
1.	Kurang ada perintah hanya amati saja (Halaman 9)
2.	Bagian fakta huruf berwarna merah sehingga kurang jelas (Halaman 5)

Sedangkan untuk kuesioner poin 5 sebanyak 9 sedangkan poin 4 sebanyak 6.

Yang tahap ke-4 yaitu tahap menganalisis. Setelah data didapatkan, peneliti langsung mengolahnya menjadi data siap jadi. Validasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan wali kelas 4. Adapun hasil perhitungan, sebagai berikut :

1) Validasi ahli materi

Paparan hasil penelitian ahli materi yang diajukan melalui instrumen angket berupa kuesioner terhadap bahan ajar *financial literacy* berorientasi *grup investigation* disajikan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \\ = \frac{65}{75} \times 100\% \\ = 86,7 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 86,7%. Jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam "BAIK".

Berikut saran dari ahli materi "Masih kurangnya penjelasan, tugas mencocokkan untuk kelas tinggi kurang cocok, dan footernya typo". Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan untuk merevisi bagian materi pada bahan ajar tersebut. Setelah mendapatkan masukan maka peneliti akan merevisi bahan ajar sesuai dengan masukan tersebut.

2) Validasi Ahli Media

Paparan hasil penelitian ahli media yang diajukan melalui instrumen angket berupa kuesioner terhadap bahan ajar *financial literacy* berorientasi *grup investigation* disajikan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\% \\ = \frac{58}{75} \times 100 \\ = 77,3\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli media keseluruhan mencapai 77,3%. Jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam "BAIK".

Berikut saran dari ahli materi "Jenis huruf pada cover sebaiknya diubah, cover sebaiknya ada gradasi, ilustrasi cover harus mencerminkan *financial literacy* latar pada semua halaman harus ada gradasi karena terlalu sederhana,, dan gambar cantumkan sumbernya". Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan untuk merevisi bagian media pada bahan ajar tersebut. Setelah mendapatkan masukan maka peneliti akan merevisi bahan ajar sesuai dengan masukan tersebut.

3) Validasi Wali Kelas 4

Paparan hasil penelitian guru kelas iv yang diajukan melalui instrumen angket berupa kuesioner terhadap bahan ajar *financial literacy* berorientasi *grup investigation* disajikan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\% \\ = \frac{65}{75} \times 100\% \\ = 86,7 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas 4 keseluruhan mencapai 86,7%. Jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam "BAIK".

Berikut saran dari guru kelas 4 "Kurang ada perintah hanya amati saja dan bagian fakta jangan huruf nya jangan warna merah". Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan

untuk merevisi pada bahan ajar tersebut. Semua masukan atau saran akan langsung peneliti laksanakan dengan cara merevisi bahan ajar yang telah dibuat.

Setelah proses pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar literasi keuangan berorientasi grup investigation layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut,

a). Proses pengembangan bahan ajar financial literacy berorientasi pada Teknik grup investigation pada pembelajaran kelas IV. Bahan ajar ini terdiri dari tujuh tahap yaitu : (1). Studi Pendahuluan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mendapatkan data agar menjadi dasar pengembangan, (2) Mendesain. Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan draft awal bahan ajar sebelum divalidasi oleh ahli. Draft awal ini bersikan konsep-konsep yang telah ditentukan, (3). Verifikasi dilakukan dengan cara penyebaran angket ke ahli materi, ahli media, guru kelas 4. Angket disebarkan secara *online* sehingga data akan berbentuk word/pdf, (4). Menganalisis ini dilakukan setelah validasi ahli telah ada. Setelah angket ada peneliti akan menghitung dan menganalisis agar menjadi data yang siap digunakan. Pada tahap ini pun peneliti melakukan revisi dari kritik dan saran yang ahli berikan.

b). Hasil validasi produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan karena mudah digunakan dan terdapat keahlian financial literacy seperti sikap dan keterampilan. Pernyataan tersebut didasari atas validasi ahli materi, media, dan guru kelas 4.

Penilaian dilakukan oleh ahli materi persentasenya 86,7% artinya bahan ajar dapat digunakan dengan baik. Sedangkan ahli media persentasenya 77,3% artinya media menarik dari segi desain bahan ajar. Sementara untuk guru kelas 4 persentase yang diberikan 86,7% artinya pendidik dapat memahami bahan ajar dengan baik. Oleh sebab itu keseluruhan validasi ahli dan tambahan para ahli bahan ajar dikatakan pada kategori “Baik/Layak” dalam pembelajaran.

- 1.1 c). Hasil pengembangan dari bahan ajar *financial literacy* pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah dasar dengan judul “*Bahan ajar financial literacy*” semua aspek, langkah dan urutannya sama dengan konsep awal peneliti tetapi setelah mendapat perbaikan dari ahli bahan ajar semakin lebih baik. Saran dan dan perbaikan dari ketiga ahli, penulis melakukan perubahan pada desain, tugas, dan tambahan komponen lainnya. Sehingga bahan ajar siap digunakan dalam pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Budiyanto, Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press
- Fianto, Farinia, dkk. ( 2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta Timur : TIM GLN Kemendikbud..
- Linstone, Harold A dan Turoff, Murray.(2002). *The Delphi Method: Techniques and Applications*. New Jersey Institute of Technology.
- Wahyuni, Nur Ikka. (2016). *Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam dan Produk Halal untuk UMKM, Sebuah Pemikiran*. Prosiding Seminar Nasional PEB.